



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Disiapkan Untuk melongkopi Tugas dan Honorarium
Mencapai Gelar/Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**FATMAWATI SIREGAR
NIM. 16 401 00198**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**FATMAWATI SIREGAR
NIM: 16 401 00198**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**FATMAWATI SIREGAR
NIM: 16 401 00198**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

Pembimbing-II


H. Ali Hardana, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi a.n Fatmawati Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Juni 2020
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Fatmawati Siregar yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fatmawati Siregar
NIM : 16 401 00198
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 22 Juni 2020
Yang menyatakan,



FATMAWATI SIREGAR
NIM. 16 401 00198

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmawati Siregar
NIM : 16 401 00198
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juni 2020

Saya yang Menyatakan,




FATMAWATI SIREGAR
NIM. 16 401 00198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-1178/In.14/G1/G.5/PP.01.1/06/2020 tanggal 20 Juni 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : FATMAWATI SIREGAR
NIM : 16 401 00198
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEB! IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ...~~73,5~~... (~~B~~...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif~~3,05~~... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ~~822~~

Padangsidimpuan, 30 Juni 2020

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
2. Delima Sari Lubis, MA
3. Hamni Fadlilah Nasution, MA
4. Windari, SE., MA

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fatmawati Siregar
NIM : 16 401 00198
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadhlah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 Juni 2020
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 73,5 (B)
IPK : 3,85
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2014-2018

NAMA : FATMAWATI SIREGAR
NIM : 16 401 00198

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 15 Juli 2020



Dr. J. Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fatmawati Siregar
NIM : 16 401 00198
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena NPF, CAR dan ROA terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah NPF, CAR dan ROA berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap FDR Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh NPF, CAR dan ROA secara parsial dan simultan terhadap FDR Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang membahas tentang rasio keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan NPF, CAR, ROA dan likuiditas yang diukur dengan FDR.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs www.ojk.co.id. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* sebanyak 60 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Dengan menggunakan *software SPSS Versi 23* diperoleh hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,829 < -2,003$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga NPF secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap FDR. Kemudian variabel CAR memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,185 < -2,003$) dan signifikansi $< 0,05$ artinya CAR secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap FDR. Kemudian variabel ROA memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,347 > -2,003$) dan signifikansi $> 0,05$ artinya ROA secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap FDR. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa NPF, CAR dan ROA memiliki nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($40,724 > 2,77$) dan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FDR.

Kata Kunci : *Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbi'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang memberikan kesempatan dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan tepat waktu. Serta sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam yang penuh dengan kebutaan ilmu pengetahuan ke alam yang disinari oleh ilmu pengetahuan.

Dengan rasa syukur, niat dan tekad kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun banyak kendala yang di hadapi. Tanpa pertolongan Allah SWT, motivasi dan dukungan keluarga, teman-teman seperjuangan, dan tidak lupa dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan dukungannya dalam menyusun skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.M Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama .
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak

Drs. Kamaluddin M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.El.,M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana M,Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya serta arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dan staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dukungan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua, Ayahanda Alm. Panjang Siregar dan Ibunda Syarifah Harahap yang tanpa pamrih cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral dan moril, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga sekarang. Untuk kakak Dian Nur Siregar dan Rika Putri Ani Siregar yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi serta adik-adikku Siti Wahyuni Siregar dan Dinda Nur Ayni Siregar yang selalu menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Untuk rekan-rekan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016, khususnya Perbankan Syariah-6 yang selalu tidak bosan memberikan

dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Motivasi, dukungan, bantuan dan arahan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan amatlah berarti dan peneliti tidak mungkin bisa membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan yang setimpal dari apa yang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan peneliti masih memiliki ilmu yang sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Padangsidempuan, Juni 2020
Peneliti

FATMAWATI SIREGAR
NIM. 16 401 00198

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Defenisi Operasional Variabel	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	
1. Pengertian Bank Umum Syariah	14
2. Likuiditas	15
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	17
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i>	17
b. Standar <i>Financing to Deposit Ratio</i>	18
c. Kelemahan <i>Financing to Deposit Ratio</i>	20
d. Kajian Islam Mengenai <i>Financing to Deposit Ratio</i>	21
4. <i>Non Performing Financing</i>	22
5. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	25
6. <i>Return On Asset</i>	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	34

D. Hipotesis	35
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Multikolinearitas.....	41
b. Uji Autokorelasi	42
c. Uji Heterokedastisitas	42
4. Analisis Regresi Linear Berganda	43
5. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji parsial (uji t)	44
b. Uji Simultan (Uji F).....	45
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah	46
B. Hasil Penelitian	50
1. Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas.....	52
b. Uji Autokorelasi	53
c. Uji Heterokedastisitas	54
4. Analisis Regresi Berganda	55
5. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji Parsial (uji t)	56
b. Uji Simultan (uji F).....	60
c. Uji Koefisien Determinasi.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data NPF, CAR, dan ROA pada Bank Umum Syariah 5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel..... 10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 29
Tabel IV.1	Statistik Deskriptif Data 49
Tabel IV.2	Hasil Uji <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i> 50
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas 52
Tabel IV.4	Hasil Uji Autokorelasi..... 53
Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Berganda 54
Tabel IV.6	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 57
Tabel IV.7	Hasil Uji Simultan (Uji F) 60
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Data NPF, CAR, dan ROA pada Bank Umum Syariah	2
Gambar II.2 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.¹ Hal ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan agar bisa mengimbangi likuiditas aset dan biaya.

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio likuiditas adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain adalah *cash ratio*, *reserve requirment*, *loan to deposit ratio*, *loan to asset ratio* dan rasio kewajiban bersih *call money*.²

Dalam pengukuran likuiditas terdapat dua indikator yaitu konsep persediaan dan konsep arus. Dalam sudut pandang persediaan harus membandingkan jumlah aset yang likuid dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan.³ Konsep persediaan ini berupa tabungan, giro dan deposito berjangka yang digunakan dalam memenuhi permohonan pembiayaan.

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2008), hlm. 20.

² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

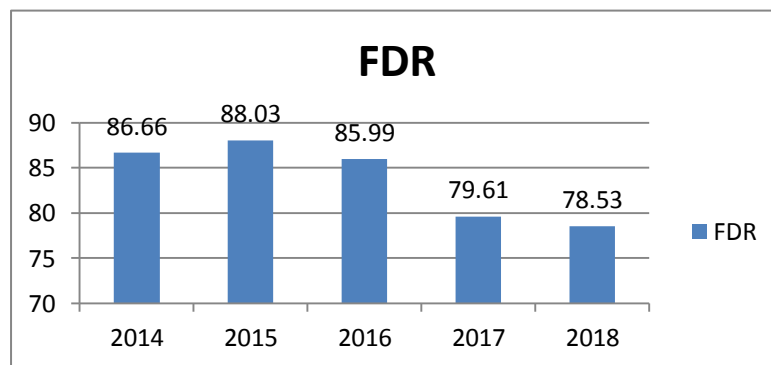
³ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 60.

Dengan tingkat pembiayaan maka dapat likuiditas dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

FDR merupakan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁴ Melalui tingkat FDR, suatu bank dapat mengukur seberapa besar proporsi likuiditas yang harus dimiliki oleh bank tersebut dalam hal pemenuhan pengembalian dana kepada masyarakat. Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk FDR yaitu maksimal 110%.⁵ Artinya, suatu bank tidak boleh menyalurkan jumlah dana yang dihimpun diatas 110% karena jika mencapai 110% berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang terhimpun.

Adapun perkembangan *Financing to Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar I.1
Data FDR dalam persen



Sumber: www.ojk.go.id

⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 345.

⁵ *Ibid.*, hlm. 256.

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 1,37 persen dari 86,66 persen menjadi 88,03 persen. Tetapi mulai tahun 2016 sampai 2018 FDR terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016 FDR menjadi 85,99 persen, kemudian mengalami penurunan drastis pada 2017 sebesar 6,38 persen dari 85,99 persen menjadi 79,61 persen, dan terus mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 78,53 persen. Fluktuasi yang terjadi pada FDR tersebut dapat beresiko terhadap likuiditas perbankan syariah karena hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena tingkat likuiditas dapat menjadi tolak ukur apakah bank dapat memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah, kewajiban yang telah jatuh tempo dan memenuhi pembiayaan tanpa penundaan.

Sebagai lembaga intermediasi, tugas bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan atau dana pihak ketiga, kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan.⁶ Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sangat penting karena masyarakat membutuhkan dana untuk modal usaha, konsekuensinya bank akan mendapatkan pendapatan bagi hasil atas pembiayaan tersebut. Namun pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank tidak bisa terlepas dari adanya risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dalam penelitian ini diukur oleh rasio *Non Performing Financing* (NPF).

⁶ Etty Mulyati, *Kredit Perbankan; Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 67.

NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. NPF dapat dijadikan indikator untuk melihat kelancaran pembiayaan sehingga mempengaruhi naik turunnya FDR.⁷ Semakin tinggi penyaluran dana yang disalurkan melalui pembiayaan, maka risiko kemungkinan pembiayaan bermasalah akan meningkat. Sehingga lembaga keuangan akan kehilangan dana yang seharusnya diterima dan akan mengurangi pembiayaan.⁸ Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk NPF yaitu maksimal 5 %.⁹

Untuk mengukur keberhasilan bank sebagai perantara keuangan, tidak hanya melihat dari keberhasilan menyalurkan dana, tetapi juga melihat dari segi permodalan yang dimiliki oleh bank. Permodalan dalam perbankan syariah dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR).¹⁰ Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan BI minimal 8%)¹¹ berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank dan juga mampu menyalurkan pembiayaan lebih banyak, sejalan dengan pembiayaan yang meningkat maka akan meningkatkan FDR itu sendiri.

Selain permodalan, laba dari perbankan syariah pun tidak kalah penting, karena laba yang didapat akan mempengaruhi kontinuitas suatu

⁷ Rafikha Rustianah Mustafidan, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012", (*Skripsi*, UIN Kalijaga, 2013), hlm. 4-5.

⁸ Sri Wahyuni Asnaini, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal TEKUN*, Vol. V, No.2, September 2014, hlm. 266.

⁹ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 17/19/DPUM, 2015, hlm.5

¹⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 344.

¹¹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, hlm. 6.

bank.¹² Salah satu alat ukur rentabilitas atau profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Tingginya profitabilitas suatu bank menunjukkan banyaknya dana yang diinvestasikan bank dalam bentuk aktiva produktif. Peningkatan pendapatan dapat mengindikasikan bahwa bank mempunyai aset yang cukup banyak yang dapat digunakan atau disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, sehingga FDR meningkat.

Besarnya FDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan pembiayaan. FDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar kedalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang besar akan meningkatkan laba. Hal tersebut juga dapat mengancam likuiditas bank karena sebagian besar dananya disalurkan ke pembiayaan. Jadi jika FDR naik, pertumbuhan laba akan meningkat.¹³

Adapun perkembangan *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Data NPF, CAR, dan ROA Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 Dalam Persen

Tahun	Non Performing Financing (NPF)	Capital Adequacy Ratio (CAR)	Return On Asset (ROA)
2014	4,95	15,74	0,41
2015	4,84	15,02	0,49
2016	4,42	15,63	0,63
2017	4,76	15,91	0,63
2018	4,26	20,39	1,28

Sumber: www.ojk.go.id

¹² Rafikha Rustianah Mustafidan, *Op.Cit.*, hlm.5.

¹³ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 330.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa NPF dari tahun 2014-2018 mengalami naik turun. Pada tahun 2014 NPF mencapai 4,95 persen, kemudian mengalami penurunan menjadi 4,84 persen. Pada tahun 2016 NPF juga mengalami penurunan sebesar 0,42 persen dari 4,84 persen menjadi 4,42 persen. Tetapi pada tahun 2017 NPF kembali mengalami kenaikan sebesar 0,34 persen dari 4,42 persen menjadi 4,76 persen. Kemudian pada tahun 2018 NPF kembali mengalami penurunan menjadi 3,26 persen.

Perkembangan FDR nyatanya tidak sesuai dengan perkembangan NPF. Pada tahun 2016 mengalami penurunan, sementara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga mengalami penurunan, dan pada tahun 2018 NPF mengalami penurunan sementara FDR juga mengalami penurunan di tahun yang sama.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa CAR pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,72 dari 15,74 persen menjadi 15,02 persen. Pada tahun 2016 sampai 2018 terus mengalami kenaikan hingga pada 2018 mencapai 20,39 persen.

Akan tetapi perkembangan CAR diatas tidak sesuai dengan perkembangan FDR. Pada tahun 2015 CAR mengalami penurunan menjadi 15,02%, sementara FDR mengalami kenaikan menjadi 88,03%. Begitu juga pada tahun-tahun selanjutnya, dimana pada saat FDR menurun yang terjadi sebaliknya, CAR mengalami kenaikan.

Begitu juga pada ROA dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Akan tetapi perkembangan ROA ini tidak sesuai dengan perkembangan FDR, mulai dari tahun 2016 ROA mengalami perbedaan dengan FDR. ROA terus mengalami kenaikan setiap tahunnya sementara FDR mulai dari tahun 2016 mengalami penurunan.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muttaqin dan Enni Susilowati menyatakan hasil bahwa NPF berpengaruh terhadap FDR. Sedangkan Mahmudah menyatakan hasil bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap FDR. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rafikha Rustianah Mustafidan, Muhammad Muttaqin dan Khidmadanty Angelita menyatakan hasil bahwa CAR berpengaruh terhadap FDR, sedangkan Enni Susilowati menyatakan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap FDR.

Penelitian yang dilakukan Khidmadanty Angelita menyatakan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap FDR, sedangkan penelitian yang dilakukan Rafikha Rustianah Mustafidan menyatakan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap FDR.

Mempelajari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Untuk itu dalam penelitian ini akan mengkaji ulang penelitian yang sebelumnya serta bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya likuiditas yang dihitung dengan FDR.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh NPF, CAR dan ROA terhadap FDR. Maka peneliti mengambil judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.**”

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang dapat diklasifikasikan beberapa masalah yang dapat diteliti, masalah tersebut diantaranya:

1. Terjadi fluktuasi pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.
2. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF mengalami kenaikan maka FDR akan mengalami penurunan.
3. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika CAR mengalami kenaikan maka FDR juga akan mengalami kenaikan.
4. Adanya ketidaksesuaian data yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa jika ROA mengalami kenaikan maka FDR juga akan mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini hanya akan membahas pengaruh dari *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return*

On Asset (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Desember 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?
3. Apakah terdapat pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?
4. Apakah terdapat pengaruh *Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis jelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah teori-teori yang ada dalam penelitian kemudian dioperasionalkan dalam bentuk variabel. Defenisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju.¹⁴

Adapun defenisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Non Performing Finance</i> (NPF) (X1)	NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah.	$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Ratio
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X2)	CAR adalah indikator yang digunakan untuk mengukur	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Ratio

¹⁴ Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 163.

		operasional perusahaan		
3	<i>Return On Asset (ROA) (X3)</i>	ROA adalah kemampuan bank dalam mengolah aset menjadi laba	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Ratio
4	<i>Finance to Deposit Ratio (FDR) (Y)</i>	FDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan.	$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	Ratio

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik itu dalam bank, peneliti maupun pihak lain.

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah periode 2014-2018.

2. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti sebelumnya mengenai faktor faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang laporan keuangan bank umum syariah maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang mengemukakan latar belakang masalah yaitu mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek dalam penelitian, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI mengemukakan teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka teori yang disertai dengan hipotesis dalam penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN menjelaskan secara rinci mengenai lokasi semua unsur dan metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN menjelaskan tentang analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data. Pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan dari hasil data yang diolah dalam bagian hasil analisis data.

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.¹⁵

Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu:

a. Penghimpunan dana dari masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudharabah.

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 51.

umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya.

c. Pelayanan jasa

Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.¹⁶

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai.¹⁷ Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa penundaan.¹⁸ Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu bank dalam memenuhi kebutuhan atau kewajiban jangka pendek.

Likuiditas menjadi faktor yang penting karena dapat mengakibatkan *financial distress* atau kesulitan keuangan. Oleh sebab itu menentukan tingkat likuiditas yang tepat bagi perbankan merupakan tugas penting dari manajemen bank. Kelebihan aset likuid

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 52-53.

¹⁷ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 182.

¹⁸ M. Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 98.

bisa menyebabkan penurunan profitabilitas dan kekurangan aset liquid dapat menyulitkan pemenuhan kewajiban yang harus disegerakan.

Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid.¹⁹

Fungsi likuiditas secara umum antara lain:

- a. Menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari
- b. Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak
- c. Memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan.²⁰

Likuiditas menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasi penarikan deposit dan kewajiban lainnya secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman serta portofolio investasi. Sebuah bank yang memiliki potensi likuiditas yang memadai ketika ia dapat memperoleh dana yang diperlukan (dengan meningkatkan kewajiban, mengamankan atau menjual aset) dengan segera dan dengan biaya yang masuk akal. Likuiditas pada perbankan digunakan untuk menguji apakah sebuah bank mempunyai kemampuan untuk memenuhi berbagai liabilitas yang segera ditagih.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (Jakarta: Grafindo, 2008), hlm.128.

²⁰ Khaerul Umam, *Op, Cit.*, hlm. 182.

Beberapa rasio likuiditas yang sering dipergunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain adalah sebagai berikut.²¹

- a. *Cash ratio*
- b. *Reserve requirment*
- c. *Loan to deposit ratio*
- d. *Loan to asset ratio*
- e. Rasio kewajiban bersih *call money*

Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode Loan To Deposit Ratio atau dalam perbankan syariah dikenal dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).²²

3. *Financing to Deposit Ratio*

- a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur likuiditas sebuah bank dalam memenuhi penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu giro, simpanan berjangka (deposito) dan tabungan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan atau pembiayaan didanai oleh dana pihak ketiga.²³

²¹ Lukman Dendawijaya, *Op.Cit.*, hlm. 114.

²² Gita Danupranata, *Op.Cit.*, hlm. 157.

²³ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 321.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dan pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga untuk disalurkan ke dalam bentuk pembiayaan. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut.²⁴

Dari kedua defenisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dengan mengandalkan pembiayaan oleh dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

b. Standar *Financing to Deposit Ratio*

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam surat edaran Bank Indonesia No. 265/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110 %.²⁵ Artinya, jika suatu bank memiliki tingkat FDR melebihi 110 % berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun.

Rumus untuk mengukur tingkat FDR yaitu:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan yang diberikan Bank}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

²⁴ Veitzhal Rivai dan Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 784.

²⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), hlm. 257.

Financing to Deposit Ratio ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan atau di danai oleh pihak ketiga. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. Tujuan penting dari perhitungan FDR adalah mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya.²⁶

Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk rasio FDR sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.
- 2) Untuk rasio FDR dibawah 110% diberi nilai kredit 100, artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *financing to deposit ratio* suatu bank adalah sekitar 80 %. Namun batas toleransi berkisar antara 85% dan 100%.²⁷

²⁶ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 345.

²⁷ Lukman dendawijaya, *Op.Cit.*, hlm. 116-117.

c. Kelemahan Ratio *Financing to Deposit Ratio*

Bank Indonesia memperbolehkan bank dibawah naungannya untuk memberikan kredit/pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank-bank tersebut dengan syarat tidak boleh melebihi 110%. Rasio FDR ini umumnya memiliki beberapa kelemahan yaitu:²⁸

- 1) Investasi dana bank ke dalam *earning assets* bukan hanya ke dalam bentuk *loan*/pinjaman, tetapi juga dalam bentuk surat berharga (jangka pendek maupun jangka panjang). Dalam teori ini jenis-jenis investasi non loan dibatalkan.
- 2) Dana yang dapat digunakan dalam bentuk kredit tidak hanya bersumber dari dana pihak ketiga (simpanan masyarakat) tapi juga berasal dari sumber dari sumber dana lainnya misalnya modal sendiri, dana yang berasal dari pinjaman antarbank (pasar uang) dan lainnya.
- 3) Kurang memperhatikan *liquid assets* yang segera dapat dicairkan dalam bentuk uang kas.
- 4) Kurang mempertimbangkan *security* daripada pinjaman.
- 5) Tidak memperhitungkan stabilitas titipan. Mengabaikan assets yang lain. Dua bank mempunyai rasio sama besar, tetapi 20%

²⁸ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 345.

dari titipan bank yang satu berbentuk uang kas atau surat berharga jangka pendek, sedangkan bank lain menginvestasikan ke saham, tentu kedua bank tersebut tidak mempunyai tingkat likuiditas yang sama.

d. Kajian Islam Mengenai *Financing to Deposit Ratio*

Rasio FDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada masyarakat terhadap dana pihak ketiga yang bersumber dari masyarakat. Sesuai dengan hal ini, Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ
أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ



Artinya: *Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*²⁹

Firman Allah Ta'ala, "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak." Allah mendorong

²⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu), hlm. 39.

hamba-hamba-Nya supaya berinfak di jalan Allah. “Pinjaman yang baik” berarti berinfak di jalan Allah “Maka Allah akan melipatgandakannya untuknya dengan kelipatan yang banyak” adalah seperti firman Allah, “Perumpamaan nafkah yang dikeluarkan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki”. Firman Allah “Allah menyempitkan dan melapangkan”, yakni berinfaklah kamu dan jangan memperhatikannya karena Allah Maha Pemberi rezki. Dia dapat menyempitkan orang yang dikehendaki-Nya dan melapangkan yang lain, dan kepunyaan Allah lah hikmah yang baik.³⁰

4. *Non Performing Financing*

Non Performing Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini

³⁰ Muhammad Nasib Ar-Rifa’I, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* diterjemahkan dari “Taisiru al-Aliyyu Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir” oleh Syihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 410.

adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain.

Kredit atau pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.³¹ Sedangkan menurut Faturrahman Djamil pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.³²

Berdasarkan defenisi pembiayaan bermasalah (NPF) tersebut dapat disimpulkan bahwa NPF adalah pembiayaan yang sudah disalurkan dan kualitasnya berada dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Dapat dituliskan secara matematis:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pembiayaan bermasalah dalam jumlah besar akan menurunkan tingkat operasi bank tersebut. Apabila penurunan pembiayaan sudah sangat parah akan mempengaruhi likuiditas bank karena kepercayaan para penitip dana akan menurun.³³

³¹ Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 125.

³² Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafik, 2012), hlm. 66.

³³ Muhlisin, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2010.", *Skripsi*, IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2017, hlm. 34.

Berdasarkan penilaian kualitas, kredit atau pembiayaan ditetapkan sebagai berikut:³⁴

1. Kredit lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak ada tunggakan atau angsuran pokok pinjaman belum jatuh tempo, semua kewajiban sudah diselesaikan oleh nasabah.

2. Kredit dalam perhatian khusus

Kredit dalam perhatian khusus adalah kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan, yang tergolong dalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan sampai 90 hari

3. Kredit tidak lancar

Kredit tidak lancar yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan margin mengalami penundaan pembayaran melampaui 90 hari sampai dengan kurang dari 120 hari.

4. Kredit diragukan

Kredit diragukan kredit yang sudah tidak lancar dan sudah jatuh tempo tetapi belum juga diselesaikan oleh yang bersangkutan dan terdapat tunggakan 120 hari sampai dengan 180 hari.

5. Kredit macet

Kredit macet adalah kredit yang melampaui 180 hari atau lebih.

³⁴ Etty Mulyati, *Op.Cit.*, hlm. 201-202

Terkait dengan pembiayaan bermasalah, Allah swt memberikan anjuran untuk memberikan tangguhan jangka waktu pembayaran kepada orang yang berhutang sampai ia sanggup untuk membayar hutangnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “ Dan apabila dia dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”³⁵

Allah swt menyuruh bersabar dalam menghadapi orang yang kesulitan dan tidak dapat membayar. Tidak seperti orang jahiliah yang mengatakan kepada peminjam, “Bila telah jatuh tempo, dibayar atau ditambahkan pada bunganya,” kemudian Allah menganjurkan untuk menghapuskan saja, dan Dia pun menjanjikan kepadanya bila berbuat demikian, kebaikan dan pahala yang banyak. Allah berfirman, “dan menyedekahkan itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” Maksudnya apabila kamu tidak mengambil pokok pinjaman secara keseluruhan dan membebaskan si peminjam dari kewajiban membayar hutang, maka hal itu lebih baik bagimu.³⁶

5. Capital Adequacy Ratio

³⁵ Departemen Agama, *Op.Cit.*, hlm. 47.

³⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa’I, *Op.Cit.*, hlm. 459.

Capital adequacy ratio adalah rasio kecukupan modal yang merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Sedangkan menurut Khaerul Umam dalam bukunya manajemen perbankan syariah menyatakan bahwa CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.³⁷ Jadi, dari kedua pengertian CAR dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kecukupan modal bank dalam rangka pengembangan usaha dan menutup kerugian di dalam pembiayaan.

Bank Indonesia menetapkan modal CAR, yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus ada selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko.³⁸

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak beresiko diberi bobot 0% dan

³⁷ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 342.

³⁸ Lukman Dendawijaya, *Op.Cit.*, hlm. 121.

aktiva yang paling beresiko diberi bobot 100%. Dengan demikian ATMR menunjukkan nilai aktiva beresiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.³⁹

Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki CAR sebesar 8% maka bank tersebut dapat dikatakan berada diposisi yang sehat atau terjamin.⁴⁰ Ketentuan CAR pada prinsipnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku standar CAR secara internasional, yaitu, standar *bank for international settlement* (BIS).⁴¹

Penerapan aturan tersebut merupakan kelanjutan aturan sebelumnya yang hanya mewajibkan CAR minimal 8%. Untuk meningkatkan kinerja dan memperhatikan prinsip kehati-hatian, otoritas moneter berusaha meningkatkan kewajiban CAR. Akan tetapi sebelum aturan tersebut secara lengkap dilaksanakan, Indonesia mengalami krisis ekonomi pada akhir tahun 1990-an, sehingga sebagian besar bank di Indonesia mengalami kerugian yang mengakibatkan menyusutnya modal bank. Akibat krisis ini, bank sulit sekali memenuhi minimum CAR, sehingga Bank Indonesia menetapkan kebijaksanaan bahwa bank yang CAR-nya 4% atau lebih sudah bisa dipandang sebagai bank yang cukup sehat.⁴²

³⁹ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 251.

⁴⁰ Lukman Dendawijaya, *Op.Cit.*, hlm 121

⁴¹ Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 367.

⁴² Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 249.

Posisi CAR suatu bank sangat bergantung pada:

- a. Jenis aktiva serta besarnya risiko yang melekat padanya.
- b. Kualitas aktiva atau tingkat koletibilitasnya.
- c. Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin bertambah pula risikonya.
- d. Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.⁴³

Selain itu, posisi CAR dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan:

- a. Memperkecil komitmen pinjaman yang digunakan.
- b. Mengurangi jumlah atau posisi pinjaman yang diberikan sehingga risiko semakin berkurang.
- c. Fasilitas bank garansi yang hanya memperoleh hasil pendapatan berupa posisi yang relatif kecil, tetapi dengan risiko yang sama besarnya dengan pinjaman ada baiknya dibatasi.
- d. Komitmen L/C bagi bank-bank devisa yang belum benar-benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau tidak dapat dimanfaatkan secara efisien sebaiknya juga dibatasi.
- e. Penyertaan yang memiliki risiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermanfaat optimal atau tidak.
- f. Posisi aktiva dan inventaris diusahakan agar tidak berlebihan dan sekedar memenuhi kelayakan.

⁴³ Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 344.

g. Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go publik*, dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham.⁴⁴

6. *Return On Asset*

Return On Asset adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.⁴⁵ Menurut Lukman Dendawijaya ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan / laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset⁴⁶.

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas perbankan yang mencerminkan tingkat efisiensi usaha perbankan.⁴⁷

⁴⁴ Mia Lasmi Wardiah, *Op.Cit.*, hlm. 297.

⁴⁵ Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 345.

⁴⁶ Lukman Dendawijaya, *Op.Cit.*, hlm. 118.

⁴⁷ Mia Lasmi Wardiah, *Op.Cit.*, hlm. 299.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA adalah ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva, dengan rumus:⁴⁸

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva atau meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Berikut adalah kriteria kesehatan *Return On Asset*.

Tabel II.1
Kriteria Kesehatan ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% <ROA ≤1,5%
3	Cukup sehat	0,5% <ROA ≤1,25%
4	Kurang sehat	0% <ROA ≤ 0,5%
5	Tidak sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP, 2011

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah lebih dulu dilakukan oleh orang lain sebelum penelitian ini

⁴⁸ Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 71.

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rafikha Rustianah Mustafidan Skripsi, 2013 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012	X1: DPK X2: NPF X3: CAR X4: ROA X5: ROE X6: NIM X7: SBIS X8: PUAS Y: FDR	Secara parsial DPK, NPF, CAR, ROA dan SBIS berpengaruh terhadap FDR. Sedangkan NIM dan PUAS tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Secara simultan DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, SBIS, dan PUAS berpengaruh signifikan terhadap FDR.
2	Enni Susilowati Skripsi, 2016 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011- 2015	X1: DPK X2: CAR X3: NPF Y: Likuiditas (FDR)	Secara parsial DPK dan NPF berpengaruh signifikan terhadap FDR. Sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Secara simultan DPK, CAR, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap likuiditas atau FDR
3	Khridmadan ty Angelita Skripsi, 2016 Universitas	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i>	X1: CAR X2: NPF X3:SIZE X4:ROA X5:ROE X6: DPK Y:	Secara parsial CAR dan Size berpengaruh positif terhadap likuiditas, NPF dan ROA berpengaruh negatif terhadap likuiditas sedangkan

	Islam Negeri Syarif Hidayatullah	(NPF), <i>Size</i> Perusahaan, <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015	Likuiditas	ROE dan DPK tidak berpengaruh terhadap likuiditas. Secara simultan CAR, NPF, Size, ROA, ROE dan DPK berpengaruh terhadap likuiditas
4	Mahmudah Skripsi, 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera	X1: DPK X2: NPF Y: Likuiditas (FDR)	Secara parsial DPK dan NPF tidak berpengaruh dan signifikan terhadap FDR Secara simultan DPK dan NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR
5	Muhammad Muttaqin Skripsi, 2018 Institut Agama Islam Negeri Salatiga	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Pada Periode 2013-2017	X1: Ukuran Bank X2: DPK X3: NPF X4: NI X5: CAR Y: Likuiditas	Secara parsial DPK, NPF dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas sedangkan NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Ukuran bank, DPK, NPF, NI, dan CAR secara simultan

				berpengaruh terhadap Likuiditas
--	--	--	--	---------------------------------

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Rafikha Rustianah Mustafidan membahas tentang faktor faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampelnya yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Indonesia. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan variabel dependen likuiditas yang dilihat dari rasio FDR. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada variabel independennya dimana pada penelitian ini menggunakan DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, SBIS, dan PUAS sedangkan penelitian penulis hanya meneliti NPF, CAR dan ROA sebagai variabel independennya.
- b. Muhammad Muttaqin membahas faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perbankan syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan variabel dependen likuiditas. Sedangkan perbedaan terlihat dari variabel independen, lokasi penelitian dan periode waktu yang digunakan.
- c. Enni Susilowati membahas tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap likuiditas perbankan syariah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terlihat dari variabel dependen. Sedangkan

perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen, lokasi penelitian dan periode waktu yang digunakan.

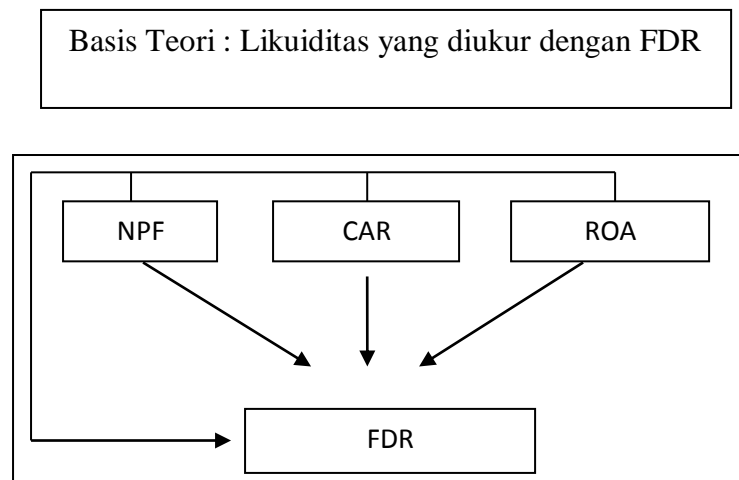
- d. Khridmadanty Angelita membahas tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Size Perusahaan*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. Adapun persamaan dengan penelitian penulis terlihat dari variabel independen yaitu NPF, CAR, ROA, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak variabel independen yaitu ROE dan DPK, lokasi penelitian dan periode yang digunakan.
- e. Mahmudah membahas tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera. Adapun persamaan dengan penelitian penulis adalah variabel dependen dan variabel independen yaitu NPF. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan variabel independen yaitu DPK.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah.

Agar lebih memudahkan penelitian dan pembahasan, maka peneliti akan mengemukakan skema yang akan menjadi pedoman dalam penelitian yang akan peneliti teliti. Secara sistematis kerangka pikir dalam penelitian yang akan penulis teliti digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



—————→ = Berpengaruh secara parsial
 L————→ = Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.⁴⁹

⁴⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 54.

Berdasarkan dari pengamatan atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara/hipotesis yaitu:

Ha1 : Terdapat pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?

Ha2 : Terdapat pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?

Ha3 : Terdapat pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?

Ha4 : Terdapat pengaruh *Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (*www.ojk.go.id*). Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.⁵¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset* dan likuiditas yang diproksikan sebagai *Financing to*

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

Deposit Ratio pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018 dalam satuan bulanan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁵² Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan BUS di Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Sampel ini dinamakan sampel jenuh. Namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.⁵³

Namun karena populasi penelitian ini adalah laporan keuangan BUS selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018 dalam bulanan, yang berarti terdiri dari 60 sampel maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel karena berjumlah kurang dari 100.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data publikasi *www.ojk.go.id*. Data sekunder adalah

⁵² Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 118.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 127

data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁵⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, skripsi serta website resmi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian, dapat berupa buku maupun tulisan-tulisan ilmiah untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori. Dan berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori dan alasan bagi peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar, ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah diambil dari data bulanan laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id.

⁵⁴ Dermawan Wibison, *Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 119.

⁵⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, yang biasanya sering menggunakan metode statistik.⁵⁶ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan suatu data dilihat dari rata-rata nilai (mean), standar deviasi varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis dan *skewness*. Analisis ini untuk melihat bagaimana kesesuaian variabel yang diteliti dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁷ Pada penelitian ini data dilihat dari minimum, maksimum, mean, standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁵⁸ Uji normalitas juga menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang

⁵⁶ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

⁵⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Citapustaka Media, 2014), hlm. 70.

⁵⁸ Sugyono, *Op, Cit.*, hlm. 75.

beredar. *Kolmogrov Smirnov* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan ketentuan uji normalitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasa digunakan untuk mendapatkan hasil yang tidak biasa dengan varian minimum dalam penggunaan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Asumsi-asumsi yang perlu diuji antara lain:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya. Dalam hal variabel bebas tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol.⁵⁹

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas⁶⁰.

⁵⁹ Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm. 23.

⁶⁰ V. Wiratma Sujanveni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 235.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji korelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji *Durbin Watson* dan uji *Run Test*.

Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat melalui nilai *Durbin Watson* yang bisa dijadikan sebagai patokan untuk mengambil keputusan dengan melihat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $dW > dL$, berarti adanya autokorelasi
- 2) Jika $dW > dU$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $dL < dW < dU$, berarti pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Jika terjadi masalah autokorelasi, untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan $(4 - dW) > dU$. Sehingga autokorelasi tidak terjadi.⁶¹

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.

⁶¹ Mahyu Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 143.

Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random atau acak.⁶² Pengambilan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudia menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas bergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan pengaruh antara dua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.⁶³

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶⁴

⁶² *Ibid.*, hlm.111

⁶³ Muhammad Firdaus, *Op.Cit*, hlm. 120-121.

⁶⁴ Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$FDR = a + b_1NPF + b_2CAR + b_3ROA + e$$

Y = Likuiditas yang digunakan adalah FDR

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

NPF = *Non Performing Asset*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

ROA = *Return On Asset*

e = Batas kesalahan acak

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁶⁵ Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial NPF, CAR, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap FDR. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:⁶⁶

- 1) H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- 2) H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

⁶⁵ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 241

⁶⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 161.

b. Uji F

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika probabilitas yang ditunjukkan dari hasil uji F lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.⁶⁷

Kriteria pengujian dalam uji F adalah:⁶⁸

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah uji yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi dan untuk mengetahui besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya digunakan *adjusted R²*. nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 157-158.

⁶⁸ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 239.

⁶⁹ Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 111.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah

Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁷⁰ Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁷¹ Hingga tahun 2018 berdasarkan data statistik institusi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mencapai 14 bank.

Tabel IV.1
Daftar Bank Umum Syariah Desember 2018

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: www.ojk.co.id

⁷⁰ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 31.

⁷¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.61

Bank Umum Syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya haruslah berdasarkan prinsip syariah. Sesuai ketentuan pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah kegiatan usaha bank meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qard atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akan ijarah dan IMBT atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan pengambilalihan hutang berdasarkan akad hawalah.

8. Melakukan usaha kartu debit dan atau melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
9. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah atau hiwalah.
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia.
11. Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
14. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
16. Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
17. Melaksanakan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut pasal 20 Undang-Undang Perbankan Syariah selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 Bank Umum Syariah dapat pula melakukan:

1. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
4. Bertindak sebagai pendiri atau pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.
5. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan di pasar modal.
6. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
7. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
8. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.

9. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya berdasarkan prinsip syariah.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang variabel-variabel yang akan digunakan. Variabel terdiri dari rasio-rasio keuangan yang meliputi NPF, CAR, ROA dan FDR.

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	60	77,63	10080,00	253,6947	1290,08980
NPF	60	3,01	6,17	4,7163	,69032
CAR	60	14,09	21,39	16,4813	1,97172
ROA	60	,08	1,50	,8508	,33076

Sumber: hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel diatas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 77,63, hal ini menunjukkan likuiditas baik karena bank akan mampu memenuhi kewajibannya kepada dana pihak ketiga. Sedangkan nilai maximum sebesar 10080,00 hal ini berarti bank menunjukkan tingkat likuiditas yang sehat. Nilai rata-rata sebesar 253,6947 menunjukkan rasio FDR yang kurang sehat karena sangat jauh dari kriteria dari OJK.

Variabel NPF memiliki nilai minimum sebesar 3,01, hal ini berarti bank dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah yang terjadi.

nilai maximum sebesar 6,17, hal ini berarti pembiayaan bermasalah yang terjadi cukup tinggi. Nilai rata-rata sebesar 4,7163 yang menunjukkan bahwa NPF sudah sesuai dengan ketentuan dari OJK.

. Variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 14,09, hal ini berarti modal bank sudah baik untuk menunjang aktiva perusahaan. Sedangkan nilai maximum sebesar 21,39, hal ini berarti modal bank dalam menunjang aktiva sudah cukup optimal. Nilai rata-rata sebesar 16,4813 yang berarti menunjukkan CAR sudah sesuai dengan ketentuan OJK yaitu diatas 8 %.

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,08, hal ini berarti bank sudah cukup maksimal dalam menghasilkan laba. Sedangkan nilai maximum sebesar 1,50, hal ini menunjukkan bahwa bank sudah cukup sehat dalam menghasilkan laba. Nilai rata-rata sebesar 0,8508. Hal ini menunjukkan bahwa ROA sudah cukup sehat sesuai dengan ketentuan OJK.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel IV.3
Uji One Sample Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	395,07383583
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,067
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *Asymp. Sig* adalah 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan lainnya.

Tabel IV.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18249,622	907,943			
	NPF (X1)	-7,498	,958	-,735	,638	1,568
	CAR (X2)	-3,589	,391	-1,004	,470	2,129
	ROA (X3)	-,721	2,077	-,033	,607	1,648

a. Dependent Variable: FDR (Y)

Sumber: hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai VIF dari variabel NPF adalah $1,568 < 10$, variabel CAR adalah $2,129 < 10$ dan variabel ROA adalah $1,648 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Sementara itu nilai Tolerance dari variabel NPF adalah $0,638 > 0,1$, variabel CAR adalah $0,470 > 0,1$ dan variabel ROA adalah $0,607 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan nilai Tolerance dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$). Berdasarkan penelitian dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).

Tabel IV.5
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,828 ^a	,686	,669	405,518	,754

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), NPF (X1) , CAR (X2)

b. Dependent Variable: FDR (Y)

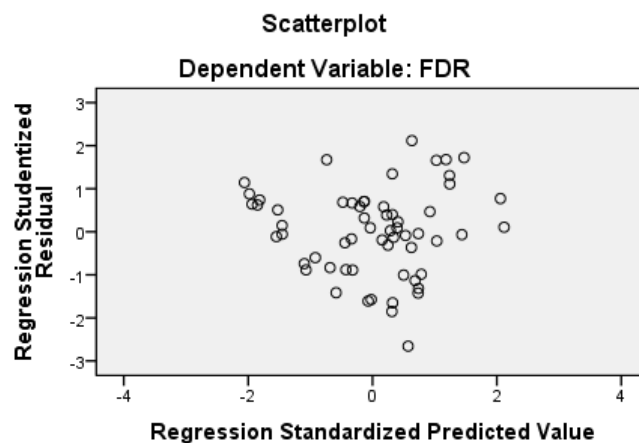
Sumber: hasil *output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel tersebut nilai Durbin Watson sebesar 0,754 sedangkan nilai dL sebesar 1,478 dan dU sebesar 1,688 yang mengacu pada tabel Durbin Watson. Sehingga diperoleh nilai (4-dw) sebesar $3,246 > dU$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Asumsi heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar ini.

Gambar IV.1
Uji Heterokedastisitas



Sumber: hasil *output SPSS versi 23*

Suatu regresi dikatakan terdeteksi heterokedastisitas apabila gambar residual membentuk pola tertentu. Berdasarkan gambar

tersebut bahwa residual pada gambar tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas bergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas atau teknik untuk menentukan pengaruh antara dua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Tabel IV.6
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18249,622	907,943		20,100	,000
NPF	-7,498	,958	-,735	-7,829	,000
CAR	-3,589	,391	-1,004	-9,185	,000
ROA	-,721	2,077	-,033	-,347	,730

Sumber: hasil *output SPSS versi 23*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$FDR = 18249,622 - 7,498NPF - 3,589CAR - 0,721ROA$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 18249,622 menyatakan bahwa jika NPF, CAR dan ROA nilainya adalah 0, maka nilai FDR sebesar 18249,622.

- b. Koefisien variabel NPF adalah -7,498 menyatakan jika NPF naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah FDR mengalami penurunan sebesar 7,498 persen.
- c. Koefisien variabel CAR adalah -3,589 menyatakan jika CAR naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah FDR mengalami penurunan sebesar 3,589 persen.
- d. Koefisien variabel ROA adalah -0,721 menyatakan jika ROA naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah FDR mengalami penurunan sebesar 0,721 persen.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial NPF, CAR, dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap FDR. Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut:

**Tabel IV.7
Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18249,622	907,943		20,100	,000
NPF	-7,498	,958	-,735	-7,829	,000
CAR	-3,589	,391	-1,004	-9,185	,000
ROA	-,721	2,077	-,033	-,347	,730

Sumber: hasil *output SPSS versi 23*

1) Pengaruh NPF terhadap FDR

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} = Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7,829.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $df = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -2,003$

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,829 < -2,003$) maka H_{a1} diterima. Artinya secara parsial variabel NPF berpengaruh terhadap

FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 sampai dengan 2018.

2) Pengaruh CAR terhadap FDR

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} = Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio*

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -9,185.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $df = n-k-1$ atau $60-3-1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -2,003$.

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,185 < -2,003$) maka H_{a2} diterima. Artinya secara parsial variabel CAR berpengaruh terhadap FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 sampai dengan 2018.

3) Pengaruh ROA terhadap FDR

a) Perumusan Hipotesis

H_{a3} = Terdapat Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,347.

c) Penentuan nilai t_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ atau $60-3-1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = -2,003$

e) Kriteria Pengujian

H_0 diterima : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,347 > -2,003$) maka H_{a3} ditolak. Artinya secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 sampai dengan 2018.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Tabel IV.7
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20090690,124	3	6696896,708	40,724	,000 ^b
Residual	9208916,810	56	164444,943		
Total	29299606,933	59			

a. Dependent Variable: FDR (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X3), NPF (X1) , CAR (X2)

Sumber: hasil *output SPSS versi 23*

1) Perumusan Hipotesis

Ha4 = Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

2) Penentuan F_{hitung}

Hasil dari output tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 40,724.

3) Penentuan nilai F_{tabel}

Nilai dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05, $F_{tabel} = (k; n-k)$ atau $(3; 60-3) = 3;57$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,77$.

4) Kriteria Pengujian

Ho diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($40,724 > 2,77$) maka H_{a4} diterima. Artinya secara simultan variabel NPF, CAR, dan ROA berpengaruh terhadap FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 sampai dengan 2018.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel IV.9
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,669	405,518

a. Predictors: (Constant), ROA, NPF, CAR

b. Dependent Variable: FDR

Sumber: hasil *output SPSS versi 23*

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,669 atau 66,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu likuiditas (FDR) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu NPF, CAR, dan ROA sebesar 66,9%. Sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank Umum Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,829 < -2,003$) yang menunjukkan bahwa H_{a1} diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafikah Rustianah Mustafidan (2013), Enni Susilowati (2016), dan Muhammad Muttaqin (2018) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank Umum Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,185 < -2,003$) menunjukkan bahwa H_{a2} diterima maka ditarik kesimpulan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Rafikah Rustianah Mustafidan (2013), Khridmadanty Angelita (2016), Muhammad Muttaqin (2018) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Financing to Deposit Ratio* Pada Bank Umum Syariah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dilihat dari nilai signifikan $> 0,05$ ($0,730 > 0,05$) dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,347 > -2,003$) menunjukkan bahwa H_{a3} ditolak maka ditarik kesimpulan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Khridmadanty Angelita (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

4. Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah.

Hasil uji simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu likuiditas yang diukur dengan FDR. Hal ini dapat diketahui melalui $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($40,724 > 2,77$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel NPF, CAR, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap FDR.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Rafikah Rustianah Mustafidan (2013), yang menyatakan bahwa DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, SBIS dan PUAS berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap FDR, dan Khridmadanty Angelita (2016) yang menyatakan bahwa CAR, NPF, Size, ROA, ROE, dan DPK berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan hasil dari uji parsial yang menyatakan bahwa variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap FDR yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,347 > -2,003$). Berdasarkan hasil uji parsial ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila ROA meningkat maka FDR juga akan meningkat.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 31,4% sebagaimana ditunjukkan oleh R^2 .

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018” didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-7,829 < -2,003$), artinya NPF memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BUS di Indonesia.
2. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-9,185 < -2,003$), artinya CAR memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR pada BUS di Indonesia.
3. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,347 > -2,003$), artinya ROA tidak memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BUS di Indonesia.
4. Secara simultan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA) memiliki $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($40,724 > 2,77$), artinya NPF, CAR, dan ROA secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BUS di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran terhadap:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yang dimuat dalam penelitian ini agar menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah.
2. Bagi pihak perbankan, FDR merupakan salah satu cara untuk melihat bagaimana cara kerja bank dan melihat apakah bank tersebut sehat atau tidak dan apakah sudah melampaui nilai standarnya. Oleh karena itu lembaga perbankan khususnya Bank Umum Syariah harus menyeimbangkan nilai FDR untuk meningkatkan perekonomian negara.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Citapustaka Media, 2014
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Dermawan Wibison, *Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Pustaka Pelajar, 2010.
- Etty Mulyati, *Kredit Perbankan; Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafik, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta: Grafindo, 2008

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mahyu Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* diterjemahkan dari "Taisiru al-Aliyyu Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir" oleh Syihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- M. Sulhan, Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Soegyanto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: UI-Press, 1993.
- Veitzhal Rivai dan Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

V. Wiratma Sujanveni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafik, 2008.

Sumber lainnya:

Ade Kurniawan, “Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Konsumtif Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2016.

Erma Sulistiana, “Pengaruh *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

Khridmadanty Angelita, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Size Perusahaan*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Dana Pihak Ketiga (DPK)* Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Muhlisin, “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2010.”, *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2017.

Rafikha Rustianah Mustafidan, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2012”, *Skripsi*, UIN Kalijaga, 2013.

Sri Wahyuni Asnaini, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Financing (NPF)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal TEKUN*, Vol. V, No.2, September 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Fatmawati Siregar
Nim : 16 401 00198
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl. Lahir: Parausorat, 01 Maret 1998
Umur : 22 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan: Indonesia
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Kel. Parau Sorat, Kec.Sipirok
Kab.Tapanuli Selatan, Kode Pos 22742
Email : fatmawatisiregar59@yahoo.com

II. DATA ORANGTUA

Ayah : Panjang Siregar
Pekerjaan : Petani
Ibu : Syarifah Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kel. Parau Sorat, Kec.Sipirok
Kab.Tapanuli Selatan, Kode Pos 22742

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Parausorat 2004 - 2010
2. SMPN 4 Sipirok 2010 - 2013
3. SMAN 1 Sipirok 2013 - 2016
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Jurusan Perbankan Syariah 2016 - 2020.

Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
FDR	60	7763	10222	524248	8737,47	90,977	704,701
NPF	60	301	617	28298	471,63	8,912	69,032
CAR	60	1409	2139	98888	1648,13	25,455	197,172
ROA	60	8	141	5090	84,83	4,213	32,631
Valid N (listwise)	60						

Lampiran 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	395,07383583
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,067
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 3

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18249,622	907,943			
	NPF (X1)	-7,498	,958	-,735	,638	1,568
	CAR (X2)	-3,589	,391	-1,004	,470	2,129
	ROA (X3)	-,721	2,077	-,033	,607	1,648

a. Dependent Variable: FDR (Y)

Lampiran 4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

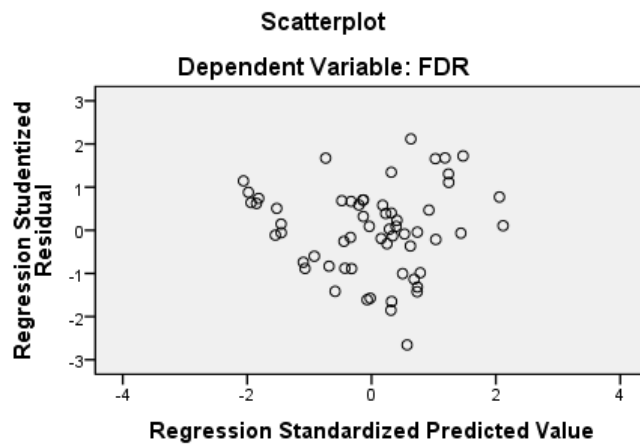
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,828 ^a	,686	,669	405,518	,754

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), NPF (X1), CAR (X2)

b. Dependent Variable: FDR (Y)

Lampiran 5

Uji Heterokedastisitas



Lampiran 6

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18249,622	907,943		20,100	,000
NPF	-7,498	,958	-,735	-7,829	,000
CAR	-3,589	,391	-1,004	-9,185	,000
ROA	-,721	2,077	-,033	-,347	,730

a. Dependent Variable: FDR

Lampiran 7

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18249,622	907,943		20,100	,000
	NPF	7,498	,958	,735	7,829	,000
	CAR	3,589	,391	1,004	9,185	,000
	ROA	-,721	2,077	-,033	-,347	,730

a. Dependent Variable: FDR

Lampiran 8

Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20090690,124	3	6696896,708	40,724	,000 ^b
	Residual	9208916,810	56	164444,943		
	Total	29299606,933	59			

a. Dependent Variable: FDR (Y)

b. Predictors: (Constant), ROA (X3), NPF (X1), CAR (X2)

Lampiran 9

Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 ^a	,686	,669	405,518

a. Predictors: (Constant), ROA, NPF, CAR

b. Dependent Variable: FDR

Lampiran 10

Laporan Keuangan

FDR

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	100.07	88.85	87.86	84.74	77.93
Februari	102.03	89.37	87.30	83.76	78.53
Maret	102.22	89.15	87.52	88.53	77.63
April	95.50	89.57	88.11	81.36	78.05
Mei	99.43	90.05	89.31	81.96	79.65
Juni	100.80	92.56	89.32	82.69	78.68
Juli	99.89	90.13	87.58	80.51	79.45
Agustus	98.99	90.72	87.53	81.78	80.45
September	99.71	90.82	86.43	80.12	78.95
Oktober	94.62	90.67	86.88	80.94	79.17
November	94.62	90.26	86.27	80.07	79.69
Desember	91.50	88.03	85.99	79.65	78.53

NPF

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	3.01	5.56	5.46	5.21	100.07
Februari	3.53	5.83	5.59	5.21	102.03
Maret	3.22	5.49	5.35	4.56	102.22
April	3.48	5.20	5.48	4.84	95.50
Mei	4.02	5.44	6.17	4.86	99.43
Juni	3.90	5.09	5.68	3.83	100.80
Juli	4.31	5.30	5.32	3.92	99.89
Agustus	4.58	5.30	5.55	3.95	98.99
September	4.67	5.14	4.67	3.82	99.71
Oktober	4.58	5.16	4.80	3.95	94.62
November	4.86	5.13	4.68	3.93	94.62
Desember	4.33	4.84	4.42	3.26	91.50

CAR

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	16.76	14.16	15.11	16.99	18.05
Februari	16.71	14.38	15.44	17.04	18.62
Maret	16.20	14.43	14.90	16.98	18.47
April	16.68	14.50	15.43	16.91	17.93
Mei	16.85	14.37	14.78	16.88	19.04
Juni	16.21	14.09	14.72	16.42	20.59
Juli	15.62	14.47	14.86	17.01	20.41
Agustus	14.73	15.05	14.87	16.42	20.46
September	14.54	15.15	15.43	16.16	21.25
Oktober	15.25	14.96	15.27	16.14	21.22
November	15.66	15.31	15.78	16.46	21.39
Desember	16.10	15.02	15.95	17.91	20.39

ROA

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	0.08	0.88	1.01	1.01	0.42
Februari	0.13	0.78	0.81	1.00	0.74
Maret	1.16	0.69	0.88	1.12	1.23
April	1.09	0.62	0.80	1.10	1.23
Mei	1.13	0.63	0.16	1.11	1.31
Juni	1.12	0.50	0.73	1.10	1.37
Juli	1.05	0.50	0.63	1.04	1.35
Agustus	0.93	0.46	0.48	0.98	1.35
September	0.97	0.49	0.59	1.00	1.41
Oktober	0.92	0.51	0.46	0.70	1.26
November	0.87	0.52	0.67	0.73	1.26
Desember	0.80	0.49	0.63	0.63	1.28



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2005 /In.14/G.1/PP.00.9/11/2019 14 Nopember 2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fatmawati Siregar
NIM : 1640100198
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.